

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menjelaskan tentang bentuk karakteristik kompetensi karyawan di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin menggambarkan secara jelas tentang obyek penelitian. Selain itu, dengan menggunakan metode kualitatif, data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna.

Jenis penelitian kualitatif yang dipilih untuk penelitian ini adalah penelitian *Descriptive*. Metode *descriptive* secara detail yaitu peneliti mendeskripsikan sesuatu yang telah dilihat.⁵¹ Dengan demikian, metode *descriptive* tersebut digunakan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa yang telah terjadi untuk mendapatkan suatu fakta yang berkaitan dengan menguraikan secara mendalam bagaimana karakteristik kompetensi karyawan di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah Sidoarjo.

B. Lokasi Penelitian

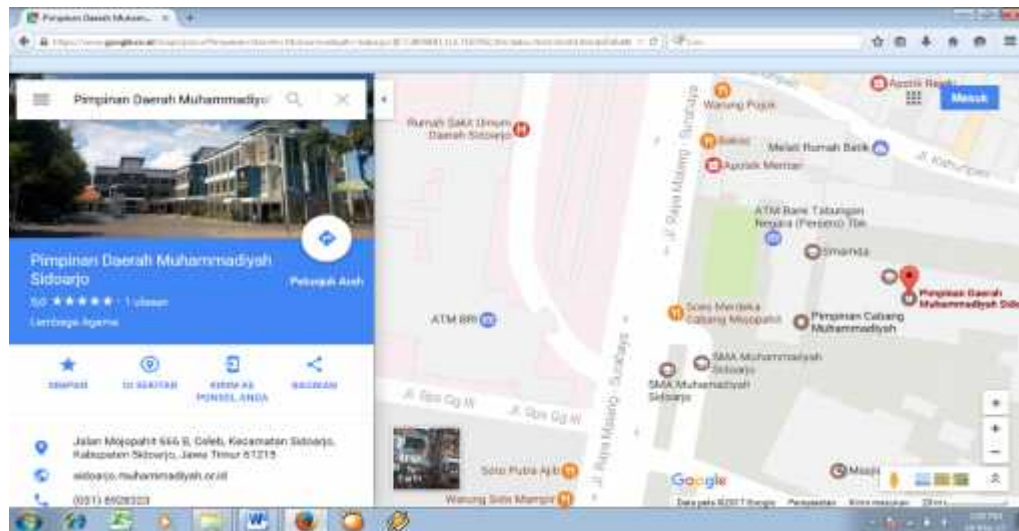
⁵¹ Jhon W. Creswell. 2014. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. Hlm. 256

Lazismu adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. Didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tahun 2002, selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002.⁵²

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sidoarjo Jalan Mojopahit 666-B Sidoarjo. Kantor LAZISMU ini memiliki tempat yang strategis yang berlokasi di Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sidoarjo. Dimana sebelah barat dari kantor ini adalah RSUD Sidoarjo, sebelah timur berbatasan dengan SMA II Muhammadiyah Sidoarjo, sebelah Selatan berbatasan dengan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dan sebelah utara berbatasan dengan Apotek Mentari.⁵³ Berikut tampilan lokasi Kantor Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah Sidoarjo dalam google maps:

⁵²Wilayah Kantor Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah Sidoarjo. Sejarah dan Visi Misi Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah Sidoarjo.

⁵³Letak geografis Kantor Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah Sidoarjo.



Gambar 3.1 Peta Google maps lokasi Kantor Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammdiyah Sidoarjo.

Lembaga ini menyediakan nomor telepon, email dan website untuk menunjang perkembangan IT, sehingga setiap orang lebih mudah untuk mencari informasi dan lokasi lembaga ini. Berikut kami cantumkan nomor telepon Kantor Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammdiyah Sidoarjo 031-8956842 atau Handphone 081230118660. Selain itu, Kantor Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammdiyah Sidoarjo juga menyediakan email bagi siapapun yang memiliki kepentingan dengan lembaga ini. Email tersebut adalah redaksilazismusidoarjo@gmail.com. Bagi browser yang ingin mengetahui perkembangan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammdiyah Sidoarjo dapat melihat di website www.lazismusidoarjo.blogspot.com. Adapun beberapa akun sosial media seperti twitter dengan nama akun @lazismu_sidoarjo, facebook dengan nama akun Lazismu Sidoarjo, dan instagram dengan nama akun lazismu_sidoarjo

C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data yang digali oleh peneliti dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kepada narasumber ataupun informan yaitu kepada pimpinan Lazismu, manajer *marketing and fundrising*, manajer pentasyarufan, dan karyawan yang bekerja di bidang staff media dan publikasi Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah Sidoarjo yang bersangkutan dengan tema penelitian.

Sedangkan data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen bagian media dan publikasi, berbagai sumber yang berkaitan seperti halnya melalui buku-buku, literatur, artikel, yang didapat dari website yang terkait dengan penelitian ini dan mampu untuk dipertanggungjawabkan. Rekaman atau dokumentasi tertulis seperti arsip, *database*, surat-surat, rekaman, gambar, benda-benda dan lain-lainnya, serta catatan lapangan, yaitu catatan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan peran serta peneliti yang berupa situasi, proses, dan perilaku peneliti yang kemudian hasilnya dibuat suatu catatan. Adapun data yang nantinya akan dipakai untuk melengkapi data tersebut adalah Informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang segala yang terkait dalam penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang akan didapatkan dari seorang pimpinan dan karyawan dari Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah Sidoarjo.

D. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap dimana ditetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum seorang peneliti masuk ke lapangan obyek studi. Dalam hal ini terdapat enam hal yang harus dilakukan dan dimiliki oleh seorang peneliti diantaranya.

a. Menyusun rancangan penelitian

Tahapan awal yang dilakukan peneliti adalah berdiskusi dengan dosen yang sekaligus sebagai sekretaris prodi. Dari hasil diskusi tersebut, peneliti menyusun penulisan proposal penelitian. Objek penelitian ini bertempat di Kantor Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah Sidoarjo yang sekaligus menjadi tempat peneliti melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PPL). Dosen pembimbing pun menyarankan agar peneliti membaca ulas bab-bab yang ada pada buku Manajemen Sumber Daya Manusia. Setelah membaca sekilas, peneliti tertarik pada satu judul yakni tentang karakteristik kompetensi karyawan. Hal ini dikarenakan, peneliti sedikit banyak mengetahui kegiatan yang dilakukan di Kantor Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah Sidoarjo. Oleh sebab itu, peneliti memulai dan menyusun kembali penulisan proposal penelitian dari awal.

b. Memilih lapangan penelitian.

Dalam memilih tempat penelitian, sekretaris prodi menyarankan agar objek yang dijadikan penelitian sebaiknya sama dengan tempat

pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PPL). Alasan peneliti memilih Kantor Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah Sidoarjo sebagai tempat penelitian karena peneliti berkonsentrasi di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia. Dengan demikian, peneliti akan memahami sesuai bidangnya dengan judul yang akan dijadikan penelitian yaitu bentuk karakteristik kompetensi karyawan. Oleh karena itu, akhirnya peneliti menetapkan Kantor Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah Sidoarjo sebagai obyek penelitian. Karena selama peneliti melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PPL) setidaknya mengetahui sedikit apa yang ada di Kantor Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah Sidoarjo.

c. Mengurus perizinan.

Setelah membuat rancangan penelitian atau proposal penelitian, peneliti perlu mengurus perizinan secara akademis kepada Prodi. Peneliti mengurus perizinan kepada staff Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya. Hal ini diperlukan agar peneliti mendapatkan izin dari pihak Instansi sebagai legal formal untuk menggali data tentang karakteristik kompetensi karyawan di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah Sidoarjo. Setelah itu, peneliti mengurus surat izin penelitian ke bagian Tata Usaha Program Studi Manajemen Dakwah.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.

Pada tahap ini, peneliti turut ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah Sidoarjo. Hal ini dikarenakan beberapa kegiatan dalam kompetensi yang dimiliki oleh karyawan berhubungan dengan objek penelitian yang dilakukan peneliti.

e. Memilih dan memanfaatkan informan.

Informan yang dipilih adalah pimpinan, manajer, dan karyawan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah Sidoarjo. Hal ini dikarenakan mereka memiliki wewenang dalam memberikan tugas kepada karyawan atau bawahannya, sehingga peneliti perlu melakukan wawancara secara detail kepada mereka.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam tahap ini, peneliti hendaknya tidak hanya menyiapkan perlengkapan fisik, tetapi juga segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan. Beberapa macam perlengkapan yang diperlukan seperti, alat tulis, pedoman wawancara, alat perekam, notebook, buku dan handphone. Selain itu, hal terpenting adalah surat permohonan partisipan dilampiri surat permohonan penelitian dari fakultas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup tiga hal, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi mulai tanggal 26 September 2016 hingga saat ini. Data yang diambil dari

observasi, yaitu karakteristik kompetensi karyawan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah Sidoarjo.

Sedangkan pengumpulan data dengan wawancara menghasilkan karakteristik kompetensi karyawan. Selain itu dokumentasi yang ditampilkan dalam penelitian ini antara lain dokumentasi lokasi obyek penelitian, struktur lembaga, dan laporan kegiatan atau program lembaga..

F. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan yaitu dengan menggunakan triangulasi. Adapun langkah peneliti dalam menentukan tahapan teknik triangulasi terdiri dari tiga tahapan.

Tahap pertama, peneliti melakukan pengecekan hasil tentang pengamatan, wawancara, dan dokumentasi kepada bagian staff dan media publikasi. Tahap kedua, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang bervariasi saat peneliti terlibat dalam kegiatan penelitian. Tahap ketiga, peneliti membandingkan pendapat atau prespektif informan satu dengan informan yang lainnya. Dengan demikian, data yang dikumpulkan peneliti dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik peneliti dalam menganalisis data melalui tiga tahapan, yaitu mereduksi data, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Tahap pertama, peneliti mereduksi data. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data dari

lapangan dalam jumlah banyak, acak, dan tidak teratur. Sehingga perlu dilakukan reduksi data. Dalam proses reduksi data, peneliti melakukan pemilihan, pemusatan, dan perhatian pada penyederhanaan data dari semua data yang telah diperoleh. Data yang tidak diperlukan akan disisihkan. Selanjutnya, data-data yang penting untuk penelitian dikumpulkan menjadi satu dan diklasifikasikan menjadi lebih spesifik. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti lebih memfokuskan pada bentuk karakteristik kompetensi karyawan.

Tahap kedua, peneliti mengkoordinasi dan menyusun data dalam bentuk suatu pola hubungan, sehingga semakin mudah untuk dipahami. Bentuk *display* data sering digunakan dalam penyajian data kualitatif berbentuk teks naratif. Apabila peneliti lebih memahami data yang *display*, maka dilakukan pengujian apa saja yang diperoleh di lapangan dan didukung dengan data yang ditemukan, seperti dokumentasi maupun wawancara tidak terstruktur. Data-data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disortir menurut kelompoknya dan disusun dengan kategori yang sejenis untuk di tampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian, hasil data *display* memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

Tahap ketiga, peneliti mencari hubungan antara hasil penyajian data dengan teori yang telah dikemukakan dalam bab dua. Hasil pengabungan antara penyajian data dengan teori ditampilkan dalam analisis data. Hasil dari analisis data disajikan dalam bentuk kesimpulan. Kesimpulan awal yang

